

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha saat ini telah menghasilkan berbagai jenis usaha, salah satunya yaitu Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM). Dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, UMKM memegang peran penting, terutama dalam mengembangkan Produk Domestik Bruto (PDB) yang relative tinggi. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UMKM, kontribusi UMKM adalah PDB menurut harga konstan pada tahun 2013 mencapai 57,56 persen di bandingkan dengan kontribusi PDB dari usaha besar. Namun, fakta lain disampaikan oleh Menteri Koperasi dan UMKM dalam Renstra Kementerian Koperasi dan UMKM RI (2015-2019) adalah bahwa kinerja UMKM secara umum sedikit berbeda dari tahun ketahun. Kontribusi PDB UMKM mengalami tren penurunan dari 48,6 persen pada tahun 2018 menjadi 57,5 persen pada tahun 2012. Kondisi disebabkan oleh tinggi pertumbuhan output UMKM yang cenderung berfluktuasi (Kompas, 2019).

Informasi akuntansi juga dapat digunakan untuk mengatur dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam merumuskan berbagai keputusan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi suatu perusahaan (Hariadi, 2016). Selain itu, informasi akuntansi juga berguna dalam penyusunan berbagai proyeksi, misalnya proyeksi tentang kebutuhan kas di masa depan, mengendalikan biaya, mengukur dan meningkatkan produktivitas serta memberikan dukungan untuk proses produksi. Keterbatasan penggunaan informasi akuntansi yang dibiarkan begitu saja akan menjadi kelemahan dan akan menjadi kegagalan manajemen dalam mengolalan dan mengembangkan bisnis yang dijalankan. Selain itu, dengan ketidak pastian lingkungan yang tidak dapat diprediksi akan semakin mempersulit usaha mikro, kecil dan menengah untuk menuntut keputusan yang tepat dalam usahannya, kerana pelaku UMKM masih belum dapat mengetahui apa yang akan terjadi dimasa depan seperti: kemajuan, harga bahan baku, peluang pasar, peraturan pemerintah, kondisi ekonomi politik yang tidak menentu bersaing dengan bisnis yang semakin komperatif. Pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi adalah demi kelangsungan usaha, memudahkan pemilik usaha dalam

mengambil keputusan untuk segala situasi yang sedang dihadapi dalam perubahan iklim usaha yang beragam. Penerapan sistem informasi akuntansi yang baik dapat didukung melalui beberapa faktor yang perlu diperhatikan di antaranya latar belakang pendidikan, umur usaha, omset usaha, dan pengetahuan akuntansi.

Pentingnya pendidikan dari pemilik usaha akan menyadarkan pemilik usaha pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi, keterbatasan pendidikan menjadi permasalahan pemilik usaha dalam menerapkan sistem informasi akuntansi pada usaha yang sedang dijalankan. Pendidik (Rosandi, 2017) dalam hal ini dapat diartikulkan pemilik usaha yang pernah mengenyam pendidikan formal dengan jenjang yang lebih tinggi (perguruan tinggi) akan memiliki pengetahuan, keahlian, dan keterampilan yang berbeda dengan pengelolaan usaha, dibandingkan dengan pemilik yang mengenyam pendidikan dengan jenjang yang lebih rendah (dari pendidikan Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah Menengah Atas). Pemilik usaha dengan pendidikan formal yang lebih tinggi akan lebih mampu dalam menggunakan informasi akuntansi dibandingkan dengan yang memiliki tingkat pendidikan formal yang lebih rendah (Jamiatul, 2016). Hal ini juga disebabkan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diterima akan semakin baik diterima pada masa pendidikan tinggi akan sangat membantu dalam kehidupan berwirausaha.

Selanjutnya dalam penerapan sistem informasi akuntansi hal lain yang data dijadikan pertimbangan adalah umur usaha. Umur usaha adalah lamanya perusahaan beroperasi. Nicholls (2018) berpendapat bahwa penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh usia usaha (lamanya usaha didirikan mulai awal produksi hingga saat ini). Penelitian tersebut menyatakan bahwa semakin muda umur usaha perusahaan maka terdapat kecenderungan untuk menyatakan akuntansi ekstensif, informasi untuk tujuan pengambilan keputusan jika dibandingkan dengan perusahaan yang lebih lama. Maka keuntungan yang didapat bagi suatu usaha dengan umur usaha yang lebih lama adalah semakin banyak informasi yang dapat digunakan dalam informasi akuntansi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Di sisi lain omset usaha juga dapat mempengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi. Omset usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah jumlah penghasilan barang dagang selama masa penjualan. Jumlah pendapatan atau penjualan yang dihasilkan perusahaan dapat menunjukkan perputaran asset atau modal yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga semakin tinggi pendapatan atau penjualan yang diperoleh informasi akuntansi akan sangat dibutuhkan, dibutuhkannya informasi akuntansi dalam perusahaan adalah untuk kelangsungan usaha dimasa mendatang.

Pengetahuan akuntansi juga memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Menurut Ernawati (2017) pengetahuan akuntansi adalah pengetahuan tentang faktor, konversi dan klasifikasi. Pengetahuan tentang klasifikasi meliputi jurnal dan buku besar, sedangkan konserversi adalah pengetahuan tentang laporan keuangan yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisikeuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Pengetahuan akuntansi yang rendah akan menyebabkan usaha yang dijalani mengalami kegagalan manajemen.

Kecamatan Anak Ratu Aji merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Lampung Tengah, Kecamatan Anak Ratu Aji terbagi menjadi 6 (enam) kelurahan. Di kecamatan Anak Ratu Aji UMKM sudah menjadi salah satu mata pencaharian yang mampu menopang perekonomian warga. Karena pentingnya peran UMKM di Kecamatan Anak Ratu Aji, maka para pelaku UMKM diharapkan dapat mengelola usahanya dengan baik agar dapat terus bertahan dan berkembang. Maka perlu perhatian khusus terhadap pengelolaan usaha melalui penerapan sistem informasi akuntansi dari setiap UMKM yang ada. Perhatian khusus yang perlu diberikan kepada pelaku UMKM di bidang kuliner karena bisnis kuliner telah mendominasi UMKM di wilayah Anak Ratu Aji mayoritas UMKM yang menopang kehidupan di Kecamatan Anak Ratu Aji Khususnya adalah Bisnis kuliner. Fenomena yang terjadi dilapangan dapat dilihat bahwa banyak sekali bekas tempat usaha yang tidak digunakan lagi dikarenakan kegagalan kepengurusan usaha Berikut ini data UMKM kuliner yang ada di Kecamatan Anak Ratu Aji yang tersebar di beberapa Kelurahan.

Tabel 1 Jumlah UMKM Kuliner di Kecamatan Anak Ratu Aji Lampung Tengah

No	Nama Kelurahan	Skala Usaha	Skala Usaha	Total UMKM
		Menengah	Mikro	
1.	Gedung Sari	8	14	22
2.	Suka Jaya	7	12	19
3.	Srimulyo	9	10	19
4.	Karang Jawa	10	15	25
5.	Bandar Putih Tua	11	11	22
6.	Gedung Ratu	8	13	21

Sumber : Data Kecamatan Anak Ratu Aji Lampung Tengah Tahun 2021

Fakta dilapangan yang terjadi di Kecamatan Anak Ratu Aji adalah ada banyak usaha UMKM kuliner yang mengalami kebangkrutan, namun banyak juga usaha UMKM baru mulai merintis usaha. Berdasarkan hasil prasarvei yang dilakukan UMKM permasalahan yang dikeluarkan adalah kesulitan dalam mengatur dan mengelola keuangan, terkadang membuat para pemilik usaha harus belajar lebih keras, ditambah biaya tenaga akuntansi profesional yang tinggi, menyebabkan para pemilik usaha UMKM kesulitan dalam mengelola keuangan, bahkan para pemilik usaha tidak memahami sistem informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan data pada tabel 1 (satu) yang menunjukkan bahwa ada banyak UMKM dibidang kuliner tidak menerapkan penggunaan informasi akuntansi dengan baik.

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan pada paragraf-paragraf sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk menelusuri secara ilmiah berhubungan dengan UMKM. Oleh karena itu, penelitian mengangkat judul yaitu **“Pengaruh Pendidikan, Umur Usaha, Omset Usaha dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (studi UMKM di Kecamatan Anak Ratu Aji Lampung Tengah).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh penulis, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Anak Ratu Aji Lampung Tengah?
2. Apakah umur usaha berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Anak Ratu Aji Lampung Tengah?
3. Apakah omset usaha berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di kecamatan Anak Ratu Aji Lampung Tengah?
4. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Anka Ratu Aji Lampung Tengah?
5. Apakah pendidikan, umur usaha, omset usaha dan pengetahuan akuntansi bersama-sama berpengaruh terhadap penggunaan sisitem informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Anak Ratu Aji Lampung Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Anak Ratu Aji Lampung Tengah
2. Untuk mengetahui umur usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Anak Ratu Aji Lampung Tengah
3. Untuk mengetahui omset usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Anak Ratu Aji Lampung Tengah
4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Anak Ratu Aji Lampung Tengah
5. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan, umur usaha, omset usaha dan pengetahuan akuntansi terhadap sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Anak Ratu Aji Lampung Tengah

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau manfaat bagi pengembangan ilmu ekonomi, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil menengah dan dengan mengharapkan *Good Corporate Governance*. Membuat keanekaragaman pengetahuan di bidang akuntansi dan sebagian bahan rujukan bagi siapa yang bermaksud mengadakan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini antara lain :

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para manajer usaha mikro kecil menengah dalam penggunaan informasi akuntansi sebagai pengambilan keputusan dalam perusahaan.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi manajer untuk mengidentifikasi sejauh mana prinsip tata kelola perusahaan dapat diterapkan untuk Usaha Mikro Kecil Menengah.
- c. Untuk mengkaji hubungan antara tata kelola perusahaan dengan informasi akuntansi pada Usaha mikro Kecil Menengah.

E. Asumsi Penelitian

Berbagai asumsi penelitian yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang ditunjukkan berdasarkan temuan yang terjadi di lapangan.
2. Angket diisi oleh responden dengan tanpa paksa.
3. Penelitian berlaku obyektif dalam memberikan penilaian.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu :

1. Responden yang diteliti adalah para pelaku UMKM di Kecamatan Anak Ratu Aji Lampung Tengah.
2. Banyak pelaku UMKM yang terpaksa menutup usahanya.
3. Pentingnya pendidikan, umur usaha, omset usaha dan pengetahuan akuntansi bagi UMKM.